

sebagai salah satu pencetak Sumber Daya Manusia memiliki kesiapan baik dalam hal tenaga kependidikan, sarana/prasarana maupun faktor penunjang yang lain.

Yogyakarta sebagai kota pendidikan telah diakui oleh berbagai pihak, dengan pengakuan tersebut dan didukung banyaknya perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta sudah selayaknya perguruan tinggi memosisikan dirinya untuk menjadi pilihan utama calon mahasiswa. Tentu banyak faktor yang menjadikan suatu perguruan tinggi diminati oleh calon mahasiswa. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor fisik maupun non fisik. Faktor fisik misalnya: menyangkut lokasi/letak perguruan tinggi, gedung/perkantoran, ketersediaan alat praktek maupun sarana lain yang menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Sementara faktor non fisik misalnya menyangkut: tenaga kependidikan, pelayanan administrasi dll.

Program Studi (Prodi) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi sebagai bagian integral dari Perguruan Tinggi UPN "Veteran" Yogyakarta, tidak ingin ketinggalan dalam rangka mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Untuk itu, peran aktif jurusan menjadi hal yang sangat urgen dewasa ini mengingat persaingan yang semakin ketat. Hasil penelitian Sutiono dan Darpito (2010) tentang Analisis Citra Pada Program Studi Manajemen UPN "Veteran" Yogyakarta, antara lain ditemukan bahwa terdapat kesenjangan harapan dan kinerja yang dirasakan dalam hal fasilitas fisik, kualitas produk, biaya pendidikan, kualitas pelayanan dan promosi. Adanya kesenjangan tersebut sudah selayaknya menjadi perhatian prodi untuk segera mencari jalan keluarnya. Gambaran lain bahwa terdapat kesenjangan antara harapan dan kinerja dari fasilitas fisik berasal dari hasil evaluasi proses pembelajaran praktikum pasar modal pada semester Gasal TA 2010/2011, dimana 45% dari mahasiswa mengharapkan perbaikan sarana praktik. Sarana praktik bagi mahasiswa yang menempuh praktikum Pasar Modal sangatlah berarti dalam rangka memberi *value added*, dengan cara ini mahasiswa tidak sekedar mempelajari teori/pengetahuan pasar modal tetapi juga dapat mengamati bahkan berpartisipasi aktif/praktik bagaimana perubahan harga terjadi di pasar modal. Untuk itu kecukupan dukungan sarana praktik menjadi suatu keharusan. Sementara ini sarana praktik sudah ada tetapi belum optimal karena ruangan kecil/sempit (tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa), tidak dapat mengakses informasi harga saham terkini (harus berlangganan pada provider tertentu dengan harga tertentu), belum adanya pojok BEI di UPN "Veteran" Yogyakarta. Diharapkan, dengan perbaikan/penambahan sarana/prasarana menjadikan proses belajar mengajar lebih nyaman dan kondusif.

Lebih lanjut dengan dipenuhinya fasilitas pembelajaran praktik pasar modal maka mahasiswa semakin kompeten di bidangnya, ini mengingat bahwa di Prodi Manajemen mahasiswa dapat memilih bidang minat (M. Keuangan/ M. Pemasaran/ M. Sumber Daya Manusia/ M. Operasi/ M. Strategis). Pilihan ini dapat didasari oleh berbagai motivasi (akademis, kompetensi, ekonomis, karir, dll). Sesuai kurikulum, praktikum Pasar Modal merupakan praktikum pilihan bebas,